

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode pendekatan yang diimplementasikan dalam penelitian ini berupa metode kualitatif yang ditujukan untuk memahami suatu fenomena dengan menyelidiki penyebab, mekanisme, dan manifestasinya dalam situasi dunia nyata. Sebaliknya, penelitian kualitatif didasarkan pada gagasan eksplorasi (going exploring) dan memerlukan analisis yang komprehensif (in-depth) serta berfokus pada kasus (case oriented study) dari banyak contoh atau kasus tunggal (Chariri, 2009: 9). Menurut Denzin & Lincoln (1994), penelitian kualitatif dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metodologi yang tersedia saat ini dalam konteks alami untuk menganalisis fenomena yang terjadi. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan secara naratif tindakan yang dilakukan orang dan bagaimana perilaku tersebut memengaruhi kehidupan mereka. Karena orang adalah instrumen dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu memiliki teori dan pengetahuan yang luas sebelum memasuki lapangan untuk dapat mengajukan pertanyaan, mengevaluasi data, dan membuat skenario sehingga temuan penelitian lebih tepat, berwawasan, dan mudah dipahami. Selain itu, dalam penelitian ini juga mengimplementasikan jenis deskriptif. Menurut Narbuko dan Ahmadi (1997: 44), penelitian deskriptif menyediakan, menganalisis, dan

menginterpretasikan fakta untuk menjelaskan solusi terhadap suatu masalah yang sudah ada. Selain itu, penelitian ini dapat bersifat korelatif dan komparatif. Penelitian deskriptif khususnya berguna untuk studi klinis, genetik, dan longitudinal. Biasanya, studi ini mencakup penelitian survei (penelitian deskriptif). Jika dilakukan dengan benar, teknik deskriptif merupakan pendekatan pencarian fakta. Penelitian deskriptif juga meneliti interaksi, aktivitas, sikap, sudut pandang, proses berkelanjutan, dan dampak suatu fenomena selain isu-isu sosial dan aturan yang mengatur masyarakat dan keadaan tertentu (Whitney dikutip dalam Nazir (2014), hlm. 43).

Adapun terlaksananya penelitian ini ditujukan untuk menguraikan bagaimana PT Yakult Persada Kabupaten Singasari melaksanakan program CSR-nya dengan menggunakan paradigma pemberdayaan masyarakat yang dirancang khusus untuk perempuan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini dapat menjawab isu-isu terkini serta rumusan isu-isu yang diangkat di atas; pendekatan ini juga merupakan cara sederhana bagi peneliti untuk memperoleh data yang mereka butuhkan dan memahami berbagai fakta kasus, teori yang terkait dengan kasus tersebut, dan pelajaran yang dapat diterapkan untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu di wilayah Singosari tepatnya di PT. Yakult Persada beralamat Jl. Raya Singosari No. 146 Kel. Pagentan, Kec. Singosari. Peneliti memilih lokasi Singosari karena menurut data BPS, daerah tersebut masih memiliki persentase lulusan perguruan tinggi baru yang rendah dan sedikit lapangan pekerjaan. Mengetahui hal tersebut, ditambah dengan adanya program CSR "Pemberdayaan Perempuan Melalui Yakult Lady" di sana, membuat peneliti penasaran tentang bagaimana program tersebut dilaksanakan terhadap masyarakat setempat.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang subjek penelitian dan yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber untuk memperoleh pernyataan dan informasi dari orang-orang yang memiliki pengalaman langsung dengan masalah yang diteliti. Strategi *purposive* digunakan dalam pemilihan subjek penelitian. Siapa yang akan dianggap sebagai anggota pendekatan ini dan disajikan kepada pertimbangan pengumpul data berdasarkan apa yang diyakininya sebagai tujuan dan maksud penelitian (Soehartono, 2000: 63).’ Ide di balik pemilihan informan untuk sumber data penelitian ini adalah untuk memilih orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang isu tersebut, memiliki data, dan siap memberikan informasi yang akurat dan komprehensif. Sumber data dan informasi untuk penelitian ini adalah masyarakat, khususnya perempuan yang tinggal di sekitar PT. Yakult Indonesia Persada Jl. Raya Singosari No. 146 Kel. Pagentan, Kec.

Singosari yang dapat menjelaskan atau menggambarkan pemberdayaan perempuan melalui program CSR *Yakult Lady*. Informan ini harus memenuhi persyaratan untuk berpartisipasi sebagai informan. Mengacu pada uraian singkat topik penelitian di atas, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa individu yang memenuhi persyaratan berikut dapat memberikan data yang diperlukan peneliti untuk menyusun skripsi ini:

1. Pihak Masyarakat :

- Bertempat tinggal di daerah Kec. Singosari lebih dari 10 tahun.
- Menjadi Yakult Lady di PT. Yakult Indonesia Persada lebih dari 4 tahun.
- Memiliki pengetahuan mengenai program CSR PT. Yakult Indonesia Persada.
- Berjenis kelamin perempuan dan tinggal di Kec. Singosari yang menerima dampak langsung atas agenda dari PT Yakult Indonesia Persada.
- Bisa memberikan informasi kepada peneliti mengenai program CSR yang diadakan PT Yakult Indonesia Persada.

Dalam kriteria di atas yang sudah ditentukan, peneliti menetapkan Ibu A dan Ibu W sebagai informan yang dapat membantu peneliti.

2. Pihak Perwakilan PT Yakult Indonesia Persada :

- Memiliki hubungan yang dekat dengan masyarakat sekitar
- Mengetahui program CSR yang diberikan kepada masyarakat

Dari kriteria di atas maka peneliti menetapkan Bapak R sebagai informan pihak perwakilan dari PT Yakult Indonesia Persada.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Tahapan yang paling krusial dalam proses penelitian adalah pengumpulan data karena tahap ini memungkinkan peneliti untuk kemudian menggabungkan data yang telah dikumpulkan menjadi satu. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan jika tidak memahami metode pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi merupakan sumber data utama dan metodologi pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam situasi atau kondisi alami (Sugiyono). Sejumlah metode pengumpulan data yang diimplementasikan oleh peneliti untuk memperoleh data valid dan menunjang penelitian deskriptif ini, meliputi:

1. Observasi :

Dasar dari semua ilmu pengetahuan adalah observasi. Satu-satunya hal yang dapat digunakan oleh para ilmuwan adalah data, yang merupakan fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui observasi (Nasution 1998). Berdasarkan penjelasan Faisal (1990), observasi diklasifikasikan kedalam tiga jenis, yaitu :

- a. unstructured observation (observasi tidak berstruktur);

- b. overt dan covert observation (observasi terang-terangan dan samar); dan
- c. participant observation (observasi berpartisipasi)

Berdasarkan sinopsis yang diberikan di atas, peneliti dalam hal ini menggunakan observasi partisipan pasif (paasive participation), yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian setelahnya untuk melakukan observasi tetapi tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Peneliti akan melakukan observasi di PT Yakult Persada untuk mengumpulkan data di lapangan, termasuk bagaimana program CSR perusahaan tersebut dilaksanakan dan bagaimana masyarakat menanggapi. Diharapkan peneliti akan lebih mudah menyusun tugas akhir skripsi setelah menyelesaikan tahap observasi ini. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data yang komprehensif. Di sini, peneliti akan mengamati subjek yaitu, perempuan yang menjadi Yakult Lady di PT Yakult Persada.

## 2. Wawancara :

Wawancara adalah diskusi atau pertemuan di mana dua orang saling berbagi ide atau informasi dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari partisipan tentang pengetahuan mereka. Dalam hal ini, peneliti dapat memberikan informasi atau perspektif tentang cara memahami keadaan dan peristiwa yang tidak didukung oleh pengamatan.

Metode wawancara yang diimplementasikan peneliti berupa unstructured interview (wawancara tidak berstruktur) yaitu percakapan tak terencana di mana peneliti tidak mengikuti standar wawancara yang direncanakan secara menyeluruh dan metodis untuk mengumpulkan data.

### 3. Dokumentasi :

Dokumentasi dapat berupa sketsa dan tulisan, tujuan dari teknik ini yaitu dokumentasi tidak terbatas oleh ruang dan waktu dan digunakan sebagai pelengkap saat melakukan proses pengumpulan data dari observasi dan wawancara.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Data dapat dikumpulkan untuk penelitian kualitatif dari beberapa sumber dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data (triangulasi), dan proses ini diulang hingga semua data terkumpul. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yang dalam konteks ini mengacu pada analisis yang didasarkan pada data yang dikumpulkan dan kemudian dikembangkan menjadi hipotesis atau asumsi sementara. Di sini, proses analisis data dimodifikasi agar sesuai dengan metodologi peneliti. Menelusuri dan mengatur transkrip wawancara secara berurutan dari data milik peneliti lain merupakan proses analisis data. Tiga metode interaktif untuk analisis data diajukan oleh Huberman dan Miles. Tiga komponen utama membentuk model ini, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data yang telah diputuskan di awal prosedur untuk mengumpulkan data pada tahap ini. Narasumber atau informan, tempat, aktivitas, atau konteks kejadian harus disertakan dalam prosedur pengumpulan data seperti yang disebutkan di atas. Peneliti harus cermat dalam mengatur waktu, menampilkan diri, dan berinteraksi dengan subjek penelitian sebagai sarana pengumpulan data.

## 2. Tahap Reduksi Data

Serangkaian aktivitas untuk memilih, menyederhanakan, menentukan abstrak, membuat transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan yang dituliskan dikenal sebagai reduksi data. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian dilakukan. Langkah reduksi data merupakan komponen dari proses analisis, oleh karena itu keputusan yang dibuat oleh peneliti mengenai titik data mana yang dikodekan dan dihilangkan, pola mana yang meringkas beberapa poin yang diangkat, dan narasi apa yang muncul merupakan keputusan analitis. Dengan demikian, tujuan dari proses reduksi data adalah untuk lebih mengasah, mengategorikan, memfokuskan, dan menghilangkan bagian-bagian data yang tidak relevan sekaligus mengatur data untuk memudahkan penarikan kesimpulan yang selanjutnya akan dilanjutkan melalui fase verifikasi.

### 3. Display Data

Penyajian data merupakan tahap berikutnya setelah reduksi data, dan didefinisikan oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai sekumpulan data terorganisasi yang memungkinkan inferensi dan pengambilan keputusan. Peneliti akan merasa lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan dengan melihat penyajian data ini. Hal ini akan berlaku untuk melanjutkan analisis mereka dan mencoba mengambil tindakan dengan mendalami hasil yang ditemukan.

### 4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan, yang didefinisikan sebagai perolehan makna dari fakta-fakta yang disajikan, merupakan fase terakhir proses pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (1992), seorang analis kualitatif mencari pola, penjelasan, keteraturan, konfigurasi potensial, proses kausal, dan proposisi segera setelah pengumpulan data dimulai (Idrus, 2009: 151). Pengolahan atau analisis data yang diperoleh baik melalui Teknik wawancara maupun pengamatan langsung diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk menyimpulkan apa yang diteliti. Pada tahap teknik analisis data, peneliti menyimpulkan beberapa pendapat ahli yang telah dibahas. Saat ini, proses yang dilakukan adalah pencarian data yang dilanjutkan dengan pemilihan dan pemilahan data untuk menentukan data mana yang mendukung dan mana yang

tidak mendukung temuan penelitian. Tahap reduksi data dimaksudkan untuk membantu peneliti lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan. Tahap penyajian data melibatkan penyajian data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data. Langkah terakhir melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah. Peneliti kemudian menyimpulkan data observasi lapangan

### **3.6 Teknik Keabsahan Data**

Apabila dalam penelitian kualitatif tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian antara peneliti dengan masing-masing informan atau topik penelitian, maka pendekatan ini dianggap sah. Pendekatan ini menggunakan triangulasi yaitu melakukan verifikasi data dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan dengan metode dan periode yang berbeda sebagai salah satu tahapan dalam proses penilaian kredibilitas. Kriteria uji kredibilitas digunakan oleh peneliti untuk memastikan bahwa temuannya dapat dipertanggungjawabkan dan tidak diragukan sebagai penelitian ilmiah yang sah. (Sugiyono, 2022:185) menyebutkan enam metode untuk menentukan kredibilitas, antara lain:

1. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian, hal ini bertujuan untuk memeriksa data secara lebih teliti dan berkelanjutan agar data serta urutan peristiwa dapat di rekam dengan sistematis
2. Perpanjangan Pengamatan dan Keikutsertaan, bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data yang ada. Dalam hal ini difokuskan

pada data yang telah diperoleh selama di lapangan, apakah data tersebut berubah atau tidak. Apabila dicek kembali ke lapangan sudah benar maka waktu perpanjangan bisa diakhiri oleh peneliti.

3. Triangulasi, bertujuan untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu (Sugiyono, 2022:189) :

a. Triangulasi Sumber, hal didapatkan dari sumber yang lain dengan cara mengecek kembali data yang sudah ada dan sudah diperoleh dari berbagai sumber (responden) yang diteliti.

b. Triangulasi Teknik, hal ini untuk menguji kredibilitas data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Lebih jelasnya untuk mencari informasi kepada objek yang diteliti dengan menggunakan cara yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu, hal ini dapat menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif, hal ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang tidak sesuai atau bertentangan dengan data yang telah diperoleh. Hal ini dipertegas apabila peneliti tidak ada data yang bertentangan dengan temuannya maka data dapat dikatakan dipercaya.

5. *Member Check*, hal ini didapatkan dari data selama berada di lapangan. Proses *member check* dapat dilaksanakan setelah

peneliti mengumpulkan seluruh data dan memberi tahu temuan kepada pemberi data. Setelah data tersebut disepakati maka peneliti dikatakan sudah melakukan *member check*.

